

## ABSTRAK

**Fahmi Miftah Pratama.** *Penegakan Hukum Terhadap Pelanggar Lalu Lintas Melalui Sistem E-TLE (Elektronik Traffic Law Enforcement) Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Besar Bandung)*”

E-TLE adalah digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan seluruh proses tilang akan lebih efisien dan efektif juga membantu pihak kepolisian dalam manajemen administrasi, mendukung upaya PNPB langsung masuk ke kas Negara. Bukan rahasia umum bila praktik suap-menyuap saat operasi lalu lintas kerap terjadi. Itulah alasan yang mendasari kepolisian Republik Indonesia menerapkan sistem E-tilang, sistem yang di percaya dapat mengurangi praktik pungli (pungutan liar) dan suap. Bagaimana sistem implementasi penerapan penggunaan sistem E-TLE. Sistem ini belum mempunyai payung hukum yang secara spesifik mengatur terkait teknis pelaksanaan penegakan E-TLE tersebut, kendala yang dihadapi penegakannya maupun upaya yang di lakukan untuk menjawab kendala-kendala tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mengetahui Peraturan Pelaksana Penegakan Hukum E-TLE (*Elektronik Traffic Law Enforcement*) yang efektif dan berkepastian hukum lalu untuk mengetahui bagaimana Implementasi Penegakan hukum E-TLE di wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Besar Bandung dan untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dalam penegakannya dan bagaimana upaya menanggulangnya.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis Normatif, sumber data Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, lalu Kepala Satuan Lalu Lintas Polrestabes Bandung, Teknik Pengumpulan Data, Suatu penelitian pasti membutuhkan data yang lengkap, dalam hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup tinggi, Wawancara (*interview*), Studi Pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian pertama bahwa payung hukum pelaksanaan penerapan ETLE ini dinilai masih belum spesifik mengaturnya, lalu implementasinya di lapangan sudah berjalan dimulai dari pemasangan 72 titik pertama di sejumlah persimpangan di kota Bandung dari hasil itu selama kurang lebih 1 tahun ada 80 ribu tindakan penilangan, lalu kendala yang di hadapi oleh kepolisian yaitu masih kurangnya titik yang belum terpasang alat, jarak yang jauh, apabila stnk sudah dijual/berpindah tangan tetapi belum balik nama, upaya nya yaitu meningkatkan sumber daya Kepolisian dalam menjalankan program ini, penambahan titik pemasangan alat bantu, bekerjasama dengan kantor pos untuk memudahkan pengiriman surat dan menghimbau apabilaterjadi jual beli segera balik namakan kepada pemilik yang baru.

**Kata Kunci :** E-TLE (Elektronik Traffic Law Enforcement), Pelaksanaan, Efektifitas Penerapan